

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kontribusi industri pengolahan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dapat mewujudkan Indonesia menjadi negara yang kuat dan mapan. Perlu usaha yang terintegrasi baik dari pemerintah maupun perusahaan industri itu sendiri untuk menciptakan pertumbuhan yang dinamis pada sektor industri pengolahan Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional, peningkatan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Kontribusi sektor Industri pengolahan terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. (Wulandari, dkk, 2017).

Menurut Sandra (2002), pengembangan usaha industri kecil seharusnya dipahami sebagai suatu proses untuk meningkatkan pendapatan, perubahan kebudayaan serta struktur sosial terhadap masyarakat. Industri Kecil dan kerajinan rakyat yang sebagian besar di daerah pedesaan dapat memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan karena dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk desa, memberikan tambahan pendapatan, dan dalam beberapa hal mampu memproduksi barang-barang keperluan penduduk setempat dan daerah sekitarnya secara lebih efisien dan lebih murah dibanding dengan industri besar (Mubyarto, 1997).

Menurut Mukhtianto (2016), mengemukakan bahwa Pendapatan usaha batu bata di pedesaan adalah sebagai salah satu alternatif untuk pemecah masalah kemiskinan dan bisa membantu masyarakat menjadi tenaga kerjanya untuk menambah dua pendapatan yaitu industri kecil dan industri rumah tangga merupakan sektor informal yang sifatnya mudah menerima tenaga kerja dan tidak ada batasan kerjanya, sehingga dianggap sebagai penyediaan lapangan pekerjaan.

Usaha batu bata merupakan salah satu bentuk usaha di bidang Industri yang mengalami perkembangan sangat pesat. Hal ini seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap bahan-bahan bangunan untuk membangun kembali berbagai fasilitas seperti perumahan, gedung-gedung sekolah dan bahkan kantor pemerintah. (Martunu, I. 2010).

Salah satu industri kecil yang banyak diusahakan adalah usaha batu bata, di Desa Naekasa Kecamatan Tasifeoto Barat Kabupaten Belu terdapat enam belas (16) dusun. Dari enam belas (16) dusun yang ada di Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu ada dua (2) dusun yang mengusahakan batu bata, yaitu dusun Welorlaran dan dusun Wekabu. dari dua (2) dusun tersebut yang banyak mengusahakan industri batu bata adalah dusun Welorlaran yaitu memiliki sebelas (11) pengusaha batu bata dan dusun Wekabu memiliki sepuluh (10) pengusaha batu bata. dari dua (2) dusun tersebut yang akan dijadikan lokasi penelitian. demikian terhadap usaha batu bata yang ada di Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu berjumlah dua puluh satu (21) pengusaha batu bata, dan perlu mendapat dukungan guna meningkatkan pendapatan usaha batu bata yang jumlahnya cukup besar.

Desa Naekasa merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu. Desa Naekasa juga merupakan salah satu sentral usaha kecil batu bata. Dimana batu bata merupakan bahan pokok untuk pembangunan rumah, gedung, tembok dan sebagainya. Produksi batu bata merupakan usaha turun temurun yang dijalankan keluarga. Produksi batu bata banyak memberikan peluang bagi banyak orang, dilihat dari pendapatan yang semakin meningkat sehingga pendapatan dapat memenuhi kebutuhan utama. Meski sekarang sudah ditemukan inovasi baru membangun dinding bangunan seperti batako, tetapi sebagian besar masyarakat masih banyak menggunakan batu bata. Untuk pemilihan bahan baku batu batanya menggunakan Tanah Liat dan Abu Sekam. Kebanyakan pembuatan batu bata berada diperkarangan rumahnya, dengan cara menyusun bahan baku kelahan tempat produksi.

Usaha batu bata sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar meskipun hanya musiman tergantung cuaca dan bahan baku. Modal awal untuk memproduksi batu bata tidaklah besar, hanya butuh tanah liat. untuk campuran tanah liat biasanya menggunakan abu sekam dan kayu untuk membakar batu bata.

Menurut Ernawati, (2013) jumlah produksi yang dihasilkan ditentukan oleh seberapa besar modal yang dimiliki. Semakin banyak modal yang digunakan maka jumlah produksi batu bata yang dihasilkan semakin meningkat dan pendapatan juga akan meningkat. Dalam kegiatan produksi batu bata dibutuhkan bahan baku berupa tanah dan tenaga kerja juga sangat dibutuhkan. Dengan adanya tenaga kerja maka kegiatan produksi dapat dikerjakan atau dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan uraian pada latar belakang ini, maka akan dilakukan penelitian dengan judul: Analisis Pendapatan Usaha Batu Bata di Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perkembangan usaha batu bata di Desa Naekesa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu?
2. Apakah ada pengaruh variabel Luas Tanah, Modal dan Tenaga Kerja secara parsial dan signifikan terhadap Pendapatan usaha batu bata di Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu ?
3. Apakah ada pengaruh variabel Luas Tanah, Modal dan Tenaga Kerja secara simultan dan signifikan terhadap Pendapatan usaha batu bata di Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mengetahui perkembangan usaha batu bata di Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor Luas Tanah, Modal dan Tenaga Kerja secara parsial terhadap Pendapatan usaha batu bata di Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu.

3. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor Luas Tanah, Modal dan Tenaga Kerja secara simultan terhadap Pendapatan usaha batu bata di Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi para wiraswasta usaha batu bata di Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu dalam meningkatkan pendapatannya.
2. Sebagai sumbangan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat memberikan saran-saran kepada para wiraswasta batu bata untuk memanfaatkan tenaga kerja yang ada dalam pengolahan usaha batu bata sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal mungkin.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dan sebagai bahan pustakaan pertimbangan bagi penelitian yang lebih lanjut.